



---

---

## Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Wirausaha Muda (WIDA) Feb UNUD

<sup>1</sup>Ni Nyoman Kerti Yasa, <sup>2</sup>I G. A. K. Giantari, <sup>3</sup>Henny Rahyuda, <sup>4</sup>I G. A Dewi Adnyani, <sup>5</sup>Ni Wayan Ekawati, <sup>6</sup>I Gst. Ngr. Jaya Agung Widagda, <sup>7</sup>Putu Laksmi Dewi Rahmayanti

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Udayana University Denpasar Bali, Indonesia

Email: [kertiyasa@unud.ac.id](mailto:kertiyasa@unud.ac.id)

### Abstract

*This community service was carried out against a background of conditions where Young Entrepreneurs (WIDA) of the Faculty of Economics and Business, Udayana University were not skilled in compiling Financial Report documents. This Financial Report document should be owned by every businessman in order to guide business managers in running their business so as to achieve high performance. This Financial Report document includes calculations about cash flow, preparation of General Ledgers, Balance Sheets, Profit/Loss Reports. Based on this phenomenon, it is felt necessary to prepare WIDA FEB Unud so that they have the ability to prepare Financial Report documents in a professional manner. The purpose of this community service is to build WIDA FEB's ability to prepare its Financial Statements. This service is in the form of one day training with resource persons: Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, SE, Msi, Ak, and continued with weekly consultations or assistance after 4 times. This service took place at FEB Unud, Floor 2 of the MM Building, by inviting 20 members of WIDA FEB Unud so that they were able to prepare and have Financial Report Documents for each business. After the dedication was carried out, WIDA FEB Unud was able to compile financial reports as a guideline for managing its assets and liabilities in order to be able to achieve higher financial performance.*

**Keywords;** *Young Entrepreneurs, financial reports, balance sheets, income statement.*

### PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan orang yang berani menjalankan usaha sendiri dan selalu melihat peluang dari perubahan lingkungan dengan mengembangkan inovasi serta berani menanggung risiko (Ndubisi *et al.*, 2005; Dess and Lumpkin, 2005; dan Nasution *et al.*, 2011). Saat sekarang wirausaha sangat diperlukan untuk ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta untuk mengentaskan kemiskinan. Penelitian tentang peran dari usaha kecil yang dikelola oleh seorang wirausaha muda memberi dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian dan mampu mengatasi kemiskinan sudah pernah dilakukan oleh Dollar and Kraay (2002); Odd-helge, *et al.*, (2006) ; Saravanan *et al.* (2008), Marlow (2009); Akinboade and

---

Received Mei 07, 2023; Revised Juli 23, 2023; Agustus 2, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

Kinfack (2012); dan Yasa *et al.* (2013). Dari hasil penelitian Yasa *et al.* (2013), menunjukkan hasil bahwa melalui peningkatan kinerja usaha kecil mampu menurunkan angka kemiskinan. Oleh karena itu peran wirausaha merupakan peran yang strategis. Oleh karena itu tugas pemerintah termasuk lembaga pendidikan tinggi juga harus berperan untuk menghasilkan wirausaha yang tangguh dimana tentunya dimulai sebagai seorang wirausaha muda.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi merasa perlu mencetak wirausaha muda sebanyak mungkin. Pada Tahun Akademik 2017/2018 mahasiswa FEB Unud yang terdaftar pada kelompok WIDA FEB Unud adalah sebanyak 213 orang dari total mahasiswa FEB Unud sebanyak 4.898 orang. Pada Tahun Akademik 2018/2019 jumlah mahasiswa yang terdaftar pada kelompok WIDA mengalami penurunan menjadi 178 orang. Kondisi ini merupakan hal yang kurang menggembirakan. Oleh karena itu, pihak lembaga seharusnya memikirkan tentang cara atau program untuk merealisasikan target mencetak wirausaha muda sebanyak mungkin. Target untuk menghasilkan wirausaha muda yang semakin banyak tentunya harus didukung dengan program yang selaras untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu Fakultas Ekonomi di bawah pengelolaan Badan Eksekutif Mahasiswa FEB Unud sudah membentuk Kelompok WIDA FEB Unud, yang merupakan wadah bagi mahasiswa FEB Unud yang berniat dan yang sudah memiliki usaha pemula untuk bergabung dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan usahanya agar bisa berkembang. Agenda yang sudah dilakukan oleh FEB Unud adalah menyiapkan anggaran sebesar Rp. 100.000.000 untuk menambah jumlah WIDA yang memulai start up bisnis . Tahun akademik 2017/2018 jumlah mahasiswa yang memulai bisnis sudah ada sebanyak 52 orang. Selain itu, kelompok WIDA FEB Unud juga sudah sering melakukan pameran pada berbagai kegiatan yang ada di kampus maupun di luar kampus. Ada juga dengan memberikan bekal pelatihan, seminar dan lokakarya dalam rangka menambah wawasan mereka tentang bisnis. WIDA FEB Unud tentunya selalu ingin menambah pengetahuan dan wawasannya tentang bisnis termasuk dalam menyusun dokumen laporan keuangan agar bisa mengelola semua sumber dayanya yang relatif terbatas dengan baik dan benar.

Laporan Keuangan yang merupakan pedoman untuk mengetahui tentang jumlah aktiva atau kekayaan yang dimiliki, jumlah pasiva atau hutang yang dikelola, serta menghitung pendapatan, pengeluaran atau biaya sehingga mampu menghitung laba yang sesungguhnya. Melalui berbagai program yang akan dikembangkan diharapkan ke depan usaha dari WIDA FEB Unud yang ada akan mampu berkembang, meningkatkan kinerjanya, mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayahnya dan mengentaskan angka kemiskinan.

Berdasarkan fenomena yang ada, dirasa perlu untuk menambah atau memberikan pelatihan dan pendampingan bagi WIDA FEB Unud dalam menyusun Dokumen Laporan Keuangan. Selanjutnya, Laporan Keuangan akan dijabarkan dasar untuk mengembangkan usahanya sehingga bisa berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan agar para wirausaha muda yang tergabung dalam Kelompok Wirausaha Muda (WIDA) FEB Unud mampu menyusun dokumen Laporan Keuangan sebagai panduan dalam menjalankan bisnisnya dan mampu mengambil keputusan di bidang keuangan dengan baik dan benar. Tujuan ini dijabarkan sebagai berikut: 1) Untuk memberikan materi pelatihan tentang penyusunan Laporan Keuangan. 2) Untuk memberikan materi pelatihan bagaimana menyusun Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan menghitung arus kas masuk dan keluar.

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan maka akan memberikan manfaat bagi Kelompok WIDA FEB Unud berupa: kepemilikan Dokumen Laporan Keuangan. Urutan berfikir untuk memecahkan masalah yaitu pelatihan penyusunan Laporan Keuangan bagi Kelompok WIDA FEB Unud di Kota Denpasar adalah sebagai berikut : 1) Dari *pra survey* yang dilakukan kepada Kelompok WIDA FEB Unud menunjukkan bahwa Kelompok Wida FEB Unud di Kota Denpasar belum memiliki Laporan Keuangan secara formal dalam bentuk sebuah dokumen yang dapat dijadikan pedoman beroperasi. 2) Para WIDA yang tergabung dalam kelompok WIDA FEB Unud diberi pelatihan ini berjumlah sekitar 25 - 40 orang. 3) Pelatihan tentang penyusunan Laporan Keuangan untuk mendapat pemahaman bagaimana menyusun Laporan Keuangan yang baik. 3) Memberikan kesempatan kepada WIDA FEB Unud untuk melakukan konsultasi setelah pelatihan ke mentor pelatihan. 4) Dari perumusan masalah tentang belum dimilikinya Laporan Keuangan maka diberikan pelatihan dan pendampingan di bidang menyusun Laporan Keuangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

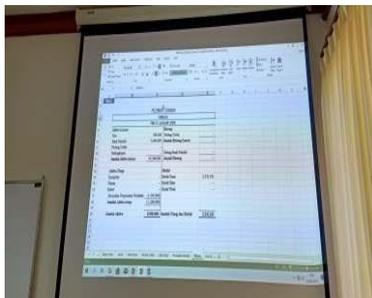
Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan WIDA FEB Unud di Kota Denpasar. Selanjutnya memberi contoh menyusun laporan keuangan bagi bisnis yang dikelolanya. Metode kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan, dengan rincian acara pelatihan sbb :

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
09.00 – 10.00	Regstrasi peserta
10.00 – 10.15	Pembukaan dan menyampaikan kata pengantar
10.15 – 10.45	Pemaparan matei dari narasumber (Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, SE, Ak, MSi)
10.45 – 12.00	Pendampingan dalam menyusun laporan keuangan
12.00 – 13.00	Istirahat
13.00 – 14.30	Diskusi dan pendampingan masing-masing peserta

14.30 – 15.00 Penutupan

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi WIDA FEB Unud sudah dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2019. Adapun yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para Wira Usaha Muda (WIDA) yang tergabung dalam kelompok WIDA FEB Unud sebanyak 20 orang. Pelaksanaan pelatihan ini dimulai pukul 09.00 wita sampai dengan pukul 15.00. Materi pelatihan disampaikan oleh Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, SE, Ak, MSi dalam jangka waktu dua jam dan dilanjutkan dengan tanya jawab, tentang penyusunan laporan keuangan sekaligus juga ada proses bimbingan / konsultasi atau member contoh tentang menghitung rugi laba, neraca, dan arus kas. Setelah itu, para peserta istirahat, dan pukul 13.00 dilanjutkan lagi sampai dengan pukul 15.00. Setelah kegiatan pelatihan selesai dilanjutkan dengan tahap evaluasi untuk mengetahui pemahaman para peserta tentang materi yang akan dipakai untuk menyusun Laporan Keuangan.

Selanjutnya Laporan Keuangan ini dijadikan dasar untuk mengelola keuangan bisnisnya. Materi pelatihan penyusunan Laporan Keuangan disampaikan dalam bentuk *power point*, seperti tersaji pada Lampiran 1. Dari pemahaman peserta terhadap materi pelatihan menghasilkan sebuah kompetensi di bidang penyusunan laporan keuangan. Pelatihan formal dilakukan 1 hari saja tetapi selanjutnya dilakukan diskusi kecil dengan para pebisnis yang tergabung dalam WIDA FEB Unud dan bagi WIDA yang serius ingin menyusun Laporan Keuangan dengan baik setiap bulan sekali dalam rentang waktu tiga bulan untuk memastikan pemahaman mereka atas materi yang sudah diberikan dan mengawasi penerapannya. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengabdian masyarakat ini maka akan diadakan evaluasi dengan memberikan kuesioner di akhir pelaksanaan sehingga dapat diketahui kelemahan maupun keunggulan dilakukan pengabdian masyarakat ini.



## HASIL YANG DICAPAI

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi WIDA FEB Unud di Kota Denpasar, maka, dapat diidentifikasi beberapa yang dicapai, antara lain: 1) Para peserta

kegiatan pengabdian masyarakat tentang Penyusunan Laporan Keuangan menjadi lebih tahu dan mampu menyusun laporan keuangannya dan nantinya bisa digunakan untuk mendapatkan tambahan modal dari pihak perbankan atau pihak lainnya. 2) Para peserta mampu menyusun laporan keuangan sehingga bisa mengelola modal bisnisnya dengan lebih baik. 3) Untuk masa yang akan datang, jika terjadi perubahan peraturan pemerintah, tentunya laporan keuangan juga dimodifikasi. 4). Selain itu, program untuk menyusun laporan keuangan ini dapat diterjemahkan ke dalam berbagai laporan di bidang keuangan. Produk yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebuah software berupa program yang bisa diaplikasikan dalam menyusun laporan keuangan dan materi pelatihan berupa *Power Point* dengan topik Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi WIDA FEB Unud.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan maka para WIDA FEB Unud mampu menyusun laporan keuangannya untuk mencari kredit dalam rangka pengembangan usaha. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disarankan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sangat penting untuk membantu para WIDA agar mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan tepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akinboade-akinloye, Oludele and Kinpack, Emilie Chanceline. 2012, "Regulation, Awareness, compliance and SME Performance in Cameroon's manufacturing and retail sectors", *International Journal of Social Economics*, Vol. 39 Iss: 12, pp. 1 – 30.
- Al-Mubaraki, H. And M. Busler. 2010, "Business incubators: Findings from worldwide survey, and guidance for the G.C.C states", *Global Business Review*, Vol.11, No. 1.
- Dollar David and Kraay Aart, 2002, "Growth is good for the poor". *Journal of Economic Growth*, Vol. 7, No. 3, pp.195-225.
- Dess, G. G. and Lumpkin, G. T. 2005. "The role of entrepreneurial orientation in stimulating effective corporate entrepreneurship". *The Academy of Management Executive*, Vol. 19, No. 1, p. 147-156.
- Marlow, S 2009, "Challenging the 'myth' of the under-performing female entrepreneur, Enterprising Matters", *E-Magazine*, Spring, available at <http://www.isbe.org.uk>
- Nasution, H.N., Mavondo, F.T., Matanda, M.J., & Ndubisi, N.O. 2011. "Entrepreneurship: Its relationship with market orientation and learning orientation and as antecedents

to innovation and customer value”, *Industrial Marketing Management*, Vol. 40, No. 3, pp. 336-345.

Ndubisi, N.O. Gupta, O. K., & Ndubisi G.C. 2005. “The Moguls’ Model of Computing: Integrating the Mode rating Impact of Users’ Persona into The Technology Acceptance Model”, *Journal of Global Information Technology Management*, Vol. 8, No. 1, pp. 27-47.

Odd-Helge Fjeldstad, Ivar Kolstad, Knut Nygaard, 2006, “Bribes, Taxes and Regulations: Business constraints for micro enterprises in Tanzania”, *Working paper*, 2006: 2.

Saravanan Ajitha , Prashant Gupta and Shambhu Ghatak, 2008, “SME scenario around the world:, available at <http://eindia2007.blogspot.com/2008/07/sme-scenario-around-world.html>

Yasa Kerti, N.N., Jawas Abdullah, Sukaatmadja P.G., Sribudhi Kembar, Marhaeni A.A.N., 2013, “SME performance improvement and its effect on the poverty reduction in Bali”, *International Jurnal of Business Management Invention*, Vol. 2, Issue 4, pp. 01-12.